

**METODE PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
PADA SENTRA IMAN DAN TAQWA DI RA BANI MALIK
LEDUG KEMBARAN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO
UMI HAYATI
NIM. 1522406034

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Umi Hayati

NIM : 1522406034

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Sentra Iman dan Taqwa Di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Oktober 2019



Saya yang menyatakan,

Umi hayati

NIM. 1522406034

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
PADA SENTRA IMAN DAN TAQWA DI RA BANI MALIK
LEDUG KEMBARAN BANYUMAS

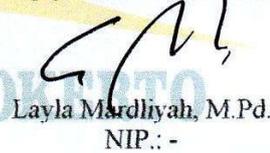
Yang disusun oleh : Umi Hayati, NIM : 1522406034, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 30 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing.

Penguji II/Sekretaris Sidang.

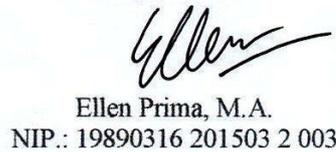


Toifur, S. Ag./M. Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001



Layla Mardiyah, M.Pd.
NIP.: -

Penguji Utama,



Ellen Prima, M.A.
NIP.: 19890316 201503 2 003

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

METODE PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI PADA SENTRA IMAN DAN TAQWA DI RA BANI MALIK LEDUG KEMBARAN BANYUMAS

UMI HAYATI

NIM. 1522406034

Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk memberikan pelajaran kepada anak agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menyampaikan materi sentra iman dan taqwa kepada peserta didik khususnya anak usia dini dibutuhkan metode yang bervariasi dan menarik dengan mempertimbangkan materi, situasi, minat, dan tingkat perkembangan anak. Atas dasar inilah penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas. Dalam skripsi ini terdapat rumusan masalah yang fokus penelitian yaitu apa saja metode pembelajaran anak usia dini yang diterapkan pada sentra Iman dan Taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas?

Untuk mendapatkan data yang jelas penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam pembahasan penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian yang penulis lakukan berlokasi di RA Bani Malik Jl. Jembatan Gantung RT 02 RW 06 Kedung Paruk, Desa Ledug Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran anak usia dini pada sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas. Adapun subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas kelompok B, guru sentra iman dan taqwa RA Bani Malik Ledug.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran anak usia dini pada sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug antara lain metode bercakap-cakap dan tanya jawab, metode demonstrasi, metode pembiasaan, metode bernyanyi, metode bercerita, metode ceramah, metode hafalan, dan metode penugasan. Sehingga penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran anak usia dini pada sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas bervariasi dan antara metode yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Sentra Iman dan Taqwa

MOTTO

“Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dasar, menengah dan tinggi sangat ditentukan oleh apa-apa yang diperoleh di PAUD” (**Mulyasa**)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan dengan penuh rasa tulus hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Ali Untung dan Ibu Nurul Ma'rifah, yang dengan penuh dengan keikhlasan dan kasih sayang selalu memberikan do'a, perhatian, bimbingan, motivasi, dan pengorbanannya yang tulus untuk keberhasilan penulis.

Guru-guru yang telah mendidikku dan membimbingku, terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan.

Santri-santri PPQ Al-Amin Pabuaran, Perompong, Purwanegara



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul “ Metode Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa Pada Anak Usia Dini di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas”. Lantunan shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya pada hari kiamat nanti.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis megucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

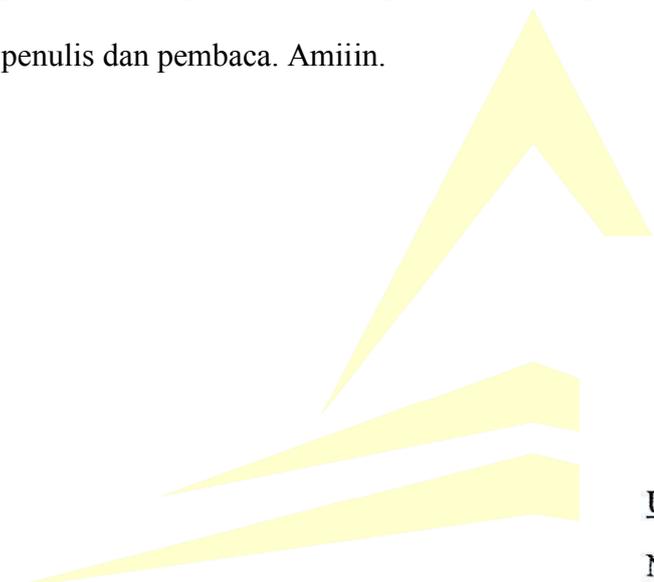
1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Dr. Heru Kurniawan, M.A, Penasihat Akademik serta Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Purwokerto
10. Toifur, S.Ag. M.Si sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari semester satu sampai delapan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Staff administrasi IAIN Purwokerto yang sudah membantu penulis dalam hal administrasi surat menyurat, khususnya untuk Bapak Hisyam terimakasih telah sabar dan selalu ramah melayani kami.
13. Ibu Soliah, S.Pd selaku Kepala RA dan para dewan guru RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas yang mengijinkan dan membantu sepenuhnya terhadap penulisan skripsi ini.

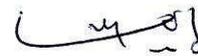
14. Kedua Orang Tua Penulis yang sangat berharga dan sangat penulis cintai Bapak Ali Untung dan Ibu Nurul Ma'rifah serta adikku Rafi Ibnu Fauzan yang selalu memberi kekuatan dengan do'a, cinta, kasih sayang, pengorbanan dan motivasi yang terus terucap dan terus mengalir.
15. Drs. K.H. Ibnu Mukti, M.Pd, dan Nyai Hj. Permata Ulfah, S.E, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran Purwokerto yang selalu memotivasi dan penulis harapkan barokah ilmunya.
16. Seluruh teman kelas PIAUD-A angkatan 2015 terimakasih atas kerjasamanya, kebersamaannya, kekompakan kalian, dan keceriaannya selama ini semoga tali ukhuwah tetap terjalin.
17. Teman-teman PPQ Al-Amin Pabuaran Purwokerto angkatan 2015, terkhusus kamar koperasi 18: Farkhah Durroh, Yuliana Mukti, Neni Winingsih, Nur Khasanah, dan Devika terimakasih atas kebersamaan kalian dan supportnya.
18. Keluarga LFF "Dyah Asti, Ulfah, Lisna, Khomsa, Milfa, Reni terimakasih atas motivasi dan dorongannya selama ini, semoga kita tetap bisa bersahabat dan selalu menjaga silaturahmi selamanya.
19. Sahabat Seperjuangan : Farkhah Durroh Annisa, Vina Rosmiyati terimakasih atas suka maupun duka yang dilalui bersama penulis semoga kita sukses bersama dan tali persaudaraan tak pernah putus.
20. Thanks so much to Naji Fahrurrozi. The one who give me support to finish this final script.

21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiiin.



Purwokerto, 1 Oktober 2019



Umi Hayati

NIM. 1522406034

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian.....	5
C. Definisi Operasional	5
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	13

1. Pengertian Metode Pembelajaran	13
2. Tujuan Metode Pembelajaran	14
3. Macam-macam Metode Pembelajaran	15
4. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran.....	22
B. Anak Usia Dini	23
1. Pengertian Anak Usia Dini	23
2. Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	25
3. Karakteristik Anak Usia Dini	27
C. Sentra Iman dan Taqwa	30
1. Pengertian Sentra Iman dan Taqwa	30
2. Tujuan Sentra Iman dan Taqwa	32
3. Prinsip-prinsip Sentra Iman dan Taqwa	32
4. Pembelajaran Berbasis Sentra	33
5. Langkah-langkah Pembelajaran Di Sentra Iman dan Taqwa	37
D. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Sentra Iman dan Taqwa	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data	48
1. Subjek Penelitian	48
2. Objek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49

E. Teknik Analisis Data	53
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas	58
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis Data.....	74

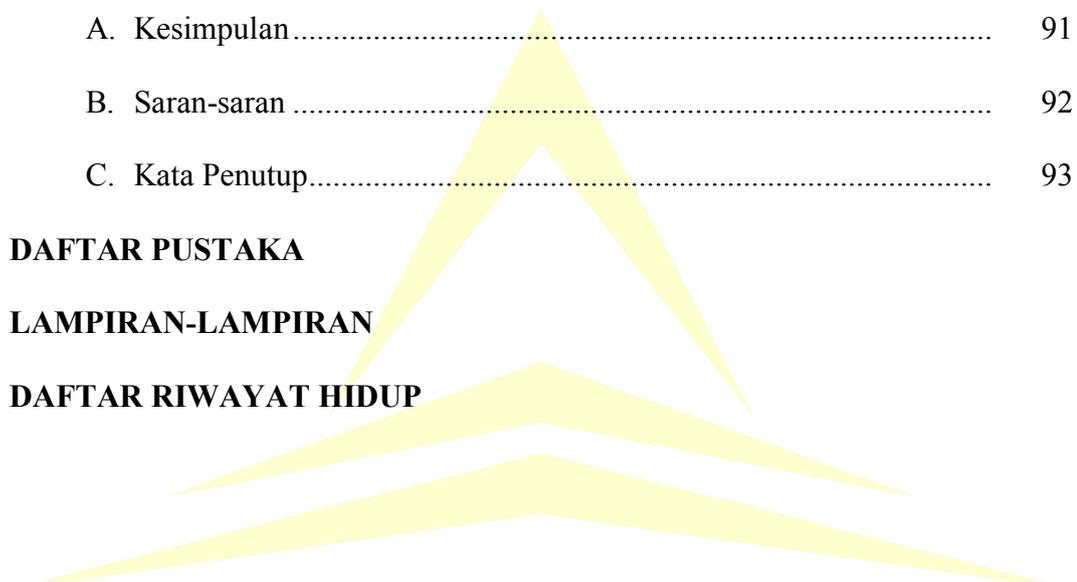
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92
C. Kata Penutup.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Program Kegiatan	i
Tabel 2 Data Guru.....	ii
Tabel 3 Data Siswa.....	iii
Tabel 4 Struktur Organisasi	iv
Tabel 5 Luas Tanah.....	v
Tabel 6 Penggunaan Tanah.....	vi
Tabel 7 Sarana dan Prasarana	vii



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Lampiran 2 : Hasil wawancara dan Observasi

Lampiran 3 : Foto-foto kegiatan penelitian

Lampiran 4 : Surat-surat skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan anak. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berbeda pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.¹ Anak – anak juga merupakan aset penerus kelangsungan agama, bangsa, dan negara yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam segala hal. Anak juga merupakan amanah dari Allah SWT yang harus di didik menjadi insan yang beriman, berilmu dan bertaqwa. Karena mereka lah yang pada akhirnya nanti menggantikan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan di masa depan.

Untuk membentuk anak – anak menjadi manusia yang berilmu, beriman, dan bertaqwa tidaklah mudah. Seorang manusia akan dibentuk melalui proses pendidikan yang dimulai sejak berada dalam kandungan sampai akhir hayatnya. Pendidikan anak merupakan bagian dari pendidikan individu yang di dalam Islam berupaya mempersiapkan dan membentuknya agar menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dan manusia yang salih dalam kehidupan². Melalui pendidikan, seorang individu juga akan terus berkembang menuju tahap kesempurnaan diri. Berkaitan dengan pentingnya pendidikan, maka setiap orang tua harus memprioritaskan pendidikan sebagai hal yang paling utama dalam kehidupan putra putrinya. Tidak hanya mendidik secara umum saja, tetapi yang lebih utama yaitu menanamkan pondasi dasar keagamaan dalam

¹ Mulyasa, *Menejemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.16.

² Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*. (Solo: Insan Kamil, 2012), hlm. 20.

kehidupan seorang anak sedini mungkin, sebelum mengenalkan ilmu pendidikan lain yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan supaya ketika anak – anak beranjak dewasa, mereka menjadi insan yang berpegang teguh dan mengamalkan syariat Islam sepenuhnya karena telah tertanam nilai – nilai keagamaan sebagai pondasi utama sejak mereka kecil.

Mengingat pentingnya mendidik anak sedini mungkin, kini orang tua dan pemerintah tidak lagi memandang sebelah mata terhadap pendidikan anak usia dini. Dalam Undang – Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya dan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Keberadaan taman kanak-kanak sangatlah penting dalam memfasilitasi pendidikan anak usia dini. Karena proses tumbuh dan berkembangnya anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dalam keluarga, tetapi juga eksternal dari luar lingkungannya. Pada usia 0 – 6 tahun merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar – dasar perkembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial – emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai – nilai agama, maka dari itu, guru dan orang tua harus saling mendukung dan berkoordinasi dalam membentuk anak – anak yang memiliki karakter⁴. Masa kanak – kanak merupakan masa bermain, sehingga kegiatan belajar mengajar di TK atau RA juga menganut prinsip belajar sambil bermain. Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Begitu juga dengan kegiatan belajar keagamaan bagi anak – anak, harus disesuaikan dengan tingkat usia dan

³ Undang-Undang Sisdiknas, Amandemen (Jakarta: Sandro Jaya, 2003), hlm. 12.

⁴ Arsyad Ahmad Anwar, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.

pemahaman anak. Berdasarkan Garis – garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak - kanak (GBPKB TK), pengembangan nilai – nilai agama untuk anak berkisar pada kegiatan kehidupan sehari – hari. Secara khusus penanaman nilai – nilai keagamaan bagi anak di Taman Kanak – kanak adalah meletakkan dasar – dasar keimanan, kepribadian atau budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak⁵. Mendidik anak dengan cara belajar sambil bermain tentunya sangat menyenangkan, tetapi untuk menyiapkan generasi yang siap terhadap perkembangan zaman diperlukan metode yang sesuai dan bervariasi menurut perkembangan anak. Begitu juga dalam mengembangkan nilai – nilai agama pada diri anak, diperlukan berbagai metode dan pendekatan. Metode yang dimaksud adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki⁶.

Metode mengajar merupakan salah satu komponen di dalam proses mengajar, tentu saja kedudukan yang penting sebagaimana komponen lainnya. Untuk itu, guru harus mampu memilah dan memilih metode mana yang paling tepat dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar siswa tidak bosan adalah menggunakan metode yang tepat, dan pada intinya ditetapkan cara tepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran keagamaan pada anak usia dini juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi-materi yang dapat diterima peserta didik dengan baik tentunya yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, RA Bani Malik Ledug Kembaran ini menyelenggarakan kegiatan pendidikan anak bagi anak usia dini di desa Kedung Paruk. Dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan tersebut, RA Bani Malik Ledug Kembaran

⁵ Otib Satibi Hidayat, *Metode pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 5.4.

⁶ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan ...*, hlm. 11.3.

menerapkan model pembelajaran sentra. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pada zona atau sentra yang telah dikembangkan. Sentra – sentra yang dikembangkan oleh tiap lembaga berbeda – beda, hal ini disesuaikan dengan kebijakan pengembangan kurikulum masing – masing TK atau RA. Beberapa sentra yang dikembangkan di RA Bani Malik Ledug yaitu sentra Persiapan, sentra Iman dan Taqwa, sentra Bahan Alam dan Seni, sentra Sains, dan sentra Balok. Salah satu sentra yang sangat diutamakan dalam pembelajaran di RA Bani Malik Ledug adalah sentra Iman dan Taqwa. Sentra ini berisi berbagai kegiatan untuk menanamkan nilai – nilai agama, keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan Ibu Soliah, S.Pd selaku kepala RA Bani Malik Ledug pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 09.00 WIB. Penulis memperoleh informasi tentang jumlah dan keadaan guru sentra serta peserta didik. Jumlah guru yang ada pada RA Bani Malik Ledug ada 11 orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah dan 10 orang guru. Dalam kesehariannya mereka berhadapan dengan jumlah siswa yang sangat banyak, yaitu kurang lebih 148 siswa. Secara administrasi mereka terbagi menjadi dua rombongan belajar yaitu kelas A dan kelas B yang dikelompokkan berdasarkan umur. Kelas A umur 4-5 tahun, kelas B umur 5-6 tahun. Di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas menerapkan pembelajaran sentra, diantaranya sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam, sentra bermain peran, dan sentra iman dan taqwa. Pelaksanaan kegiatan belajar dimulai hari senin – jum'at pukul 07.30 – 10.30. sedangkan hari sabtu digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Umi Sofiyah, S.Pd pada tanggal 29 Juni 2019 pukul 10.00 WIB selaku guru sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug, bahwa dalam pembelajaran sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug bersifat umum. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang variasi. Adapun metode yang diterapkan pada saat

pembelajaran sentra iman dan taqwa yaitu metode bercakap-cakap dan tanya jawab, demonstrasi, ceramah, pembiasaan, penugasan, bernyanyi, sosio drama, dan bercerita. Beliau juga mengatakan bahwa mengajarkan agama dan moral pada anak usia dini tidaklah mudah. Hal ini karena anak belum memiliki pemikiran dan pemahaman mengenai hal yang abstrak. Materi yang diajarkan harus dijabarkan menjadi kegiatan konkret yang sederhana dan dikaitkan dengan kegiatan dalam kehidupan sehari – hari.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis, maka ternyata memang di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas memiliki pembelajaran yang berbeda dari TK atau RA lainnya yang masih menggunakan metode klasikal sedangkan di RA Bani Malik Ledug sudah menggunakan model sentra. Salah satunya adalah sentra iman dan taqwa, yang mana menjadi keunggulan di sekolah RA Bani Malik agar siswanya menjadi siswa yang berakhlakul karimah. Berdasarkan beberapa latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Sentra Iman dan Taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas.

B. Fokus Kajian

Fokus kajian yang penulis teliti adalah penerapan metode pembelajaran anak usia dini pada sentra iman dan taqwa khususnya di kelompok B yang berusia 5 – 6 tahun. Lokasi penelitian dilakukan pada RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas yang berlokasi di Jl. Jembatan Gantung RT 02 RW 06 Kedung Paruk, Desa Ledug Kembaran, Banyumas.

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang masalah maka pengertian dari masing-masing istilah tersebut adalah:

1. Metode Pembelajaran

Metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran⁷. Metode juga diartikan sebagai cara yang paling tepat dan cepat⁸. Secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hamalik, dalam Masitoh & Laksmi Dewi, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara – cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁰. Dalam Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹ Sedangkan yang dimaksud metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah

Maksud metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Hakekat metode pembelajaran adalah tidak lain hanya persoalan pemilihan bahan ajar, penentuan urutan pemberian bahan ajar, cara penyajian dan mengevaluasinya. Dengan perkataan lain, metode pembelajaran ditentukan oleh berbagai faktor yang diorientasikan kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 40.

⁸ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.

⁹ Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjend Pendidikan Islam Depag RI., 2009), hlm. 7.

¹⁰ Hamruni, *strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 7.

¹¹ Undang-Undang Sisdiknas, Amandemen ..., hlm. 13.

2. Sentra Iman dan Taqwa

Sentra berarti pusat¹². Sentra main adalah zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak¹³. Pengertian sentra Iman dan Taqwa dalam penelitian ini adalah model kegiatan pembelajaran yang berisi berbagai kegiatan untuk menanamkan nilai – nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara konkret oleh anak dalam sentra atau pusat area permainan.

Pendekatan sentra dan lingkaran adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) pijakan lingkungan main, (2) pijakan sebelum main, (3) pijakan selama main dan (4) pijakan setelah main.¹⁴

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.¹⁵

¹² Departemen Pendidikan Nasional Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1040.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat 7 Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Center and Circle Time (BCCT) Pendekatan Sentra dan Lingkungan*, (Jakarta, 2009), hlm. 3.

¹⁴ Mukhtar latif, Zukhairina, dkk, *Masa Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm. 121.

¹⁵ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm.20-21.

Dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 14 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁶ Keberhasilan akan pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini juga akan berpengaruh pada keberhasilan masa-masa setelahnya. Untuk itu, pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan.

Berdasarkan usia, anak dikelompokkan dalam 2 kelas yaitu A (4-5 tahun) dan B (5-6 tahun). Anak usia dini merupakan usia yang tepat bagi orang tua dan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang positif.

4. RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas

Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan yang setara dengan Taman Kanak-kanak. Raudhatul Athfal Bani Malik Ledug merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Kedung Paruk RT 02 RW 06 Desa Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penelitian yang dilakukan di Raudhatul Athfal Bani Malik Ledug mengambil fokus hanya pada metode pembelajaran di sentra Iman dan Taqwa yang diterapkan di sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah *Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Sentra Iman dan Taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran?*

¹⁶ Undang-Undang Sisdiknas, Amandemen (Jakarta: Sandro Jaya, 2004), hlm. 24.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam terkait Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Sentra Iman dan Taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas adalah:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui metode pembelajaran apa saja yang diterapkan pada sentra Iman dan Taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran, serta bagaimana upaya guru dalam memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Mampu mengkaji tentang metode pembelajaran di sentra Iman dan Taqwa dan hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan anak usia dini tentang pengenalan sains melalui metode eksperimen.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pendidik

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan di sentra Iman dan Taqwa yang bermakna bagi anak.

2) Bagi Siswa

Beragam metode pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir logis dan sistematis setiap anak terhadap objek serta mampu membangun motivasi anak untuk senang belajar agama.

3) Bagi Lembaga

Menjadi bahan referensi serta evaluasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra Iman dan Taqwa di RA Bani Malik Ledug.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi penulis tentang metode pembelajaran pada sentra Iman dan Taqwa serta sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada.¹⁷ Dengan demikian, untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang telah diteliti dan bagian apa yang belum diungkap, diperlukan kajian hasil penelitian terdahulu untuk menentukan fokus penelitian yang dikaji. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini yaitu:

Esti Ambar Susanti (2013) yang berjudul "*Pelaksanaan Metode Pembelajaran Sentra Agama Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Purbalingga Kabupaten Banyumas*". Skripsi ini lebih menitik beratkan pada pelaksanaan pembelajaran sentra agama saja, sedangkan yang penulis lakukan terhadap penelitian yaitu metode pembelajaran apa sajakah yang dilakukan guru untuk menunjang keberhasilan pada pembelajaran sentra iman dan taqwa. Dalam penelitian ini punya kesamaan juga dengan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian pada sentra iman dan taqwa.

Endarwati (2011) yang berjudul "*Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran Sentra Agama di RA Tarbiyatul Athfal Nusadadi Sumpuuh Banyumas*". Skripsi ini memaparkan tentang penerapan metode cerita dalam pembelajaran dalam sentra agama. Skripsi ini mempunyai kesamaan dengan penulis lakukan yaitu sama-sama menelaah tentang metode pembelajaran pada sentra agama hanya saja berbeda pada fokus penelitian

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

yang mana penulis lakukan meneliti tentang gambaran metode pembelajaran secara umum sedangkan pada skripsi ini hanya fokus pada satu titik yaitu metode cerita saja.

Khotimatus Sa'adah (2015) yang berjudul "*Sistem Pembelajaran Sentra IMTAQ Di Paud Ash-Shidiqiyyah Desa Kalijaran Karanganyar Purbalingga*". Dari hasil penelitiannya menjelaskan tentang sistem pembelajaran disentra Imtaq meliputi sub sistem raw input, instrumental input, proses, output. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian pada pembelajaran sentra namun berbeda pada fokus penelitiannya, dimana fokus yang peneliti lakukan yaitu pada metode pembelajaran yang digunakan bukan pada sistem pembelajarannya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu oada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

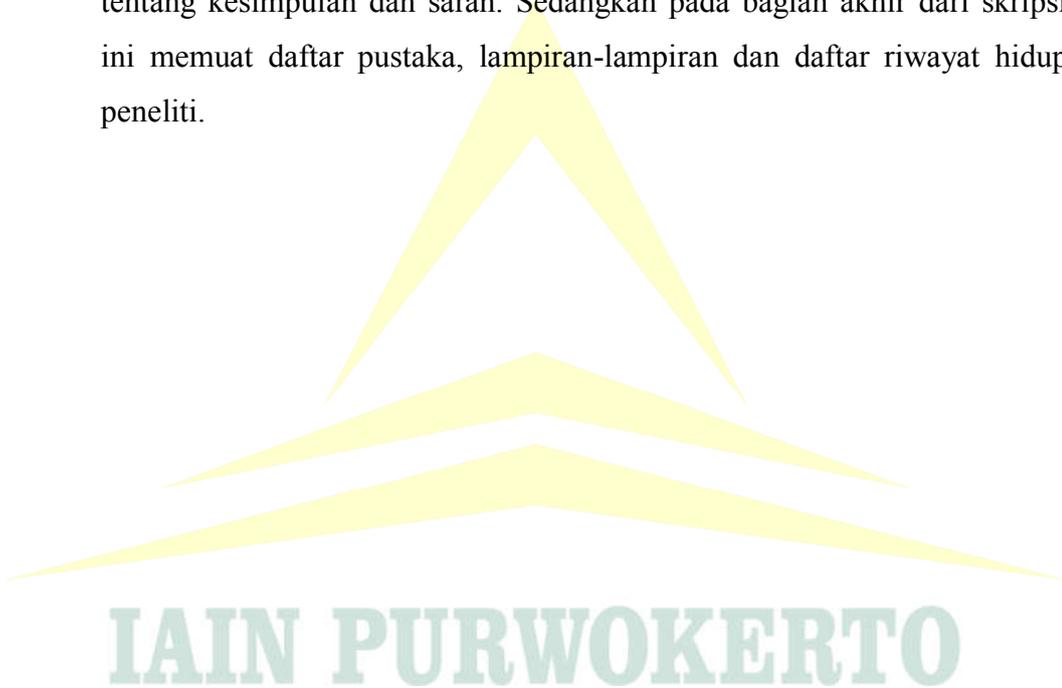
Bab I berupa pendahuluan, berisi tentang uraian latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berupa landasan teori yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu pertama adalah konsep umum metode pembelajaran meliputi pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, fungsi metode pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran. Yang kedua pembahasan tentang karakteristik anak usia dini meliputi pengertian pendidikan anak usia dini, prinsip perkembangan anak usia dini, prinsip pembelajaran anak usia dini, tujuan dan fungsi pendidikan anak usia dini. Yang ketiga pembahasan tentang materi sentra iman dan taqwa meliputi pengertian sentra, macam-macam sentra, materi sentra iman dan taqwa.

Bab III berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik uji keabsahan data.

Bab IV berupa tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum pembelajaran sains di RA Bani Malik Ledug, penyajian data terkait metode pembelajaran sentra Iman dan Taqwa pada anak usia dini di RA Bani Malik Ledug, analisis data metode pembelajaran sentra iman dan taqwa pada anak usia dini di RA Bani Malik Ledug.

Bab V berupa penutup, pada bagian akhir penelitian ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Sedangkan pada bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah lakukan tentang metode pembelajaran sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut

Metode pembelajaran yang digunakan pada sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas yaitu:

1. Metode bercakap-cakap dan tanya jawab
2. Metode demonstrasi
3. Metode penugasan
4. Metode ceramah
5. Metode bernyanyi
6. Metode bercerita
7. Metode hafalan
8. Metode pembiasaan

Dalam proses pembelajaran pada sentra iman dan taqwa, metode pembelajaran yang diterapkan guru tidak digunakan sendiri-sendiri melainkan merupakan kombinasi dari beberapa metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan, karena penggunaan metode yang bervariasi akan memaksimalkan pembelajaran pada sentra iman dan taqwa di kelas. Dari penerapan metode pembelajaran tersebut, pembelajaran pada sentra iman dan taqwa di RA Bani Malik Ledug

Kembaran Banyumas dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan di RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas tentang metode pembelajaran pada sentra iman dan taqwa dan penerapan metode pembelajaran senta iman dan taqwa di RA Bani Malik tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran kiranya dapat dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

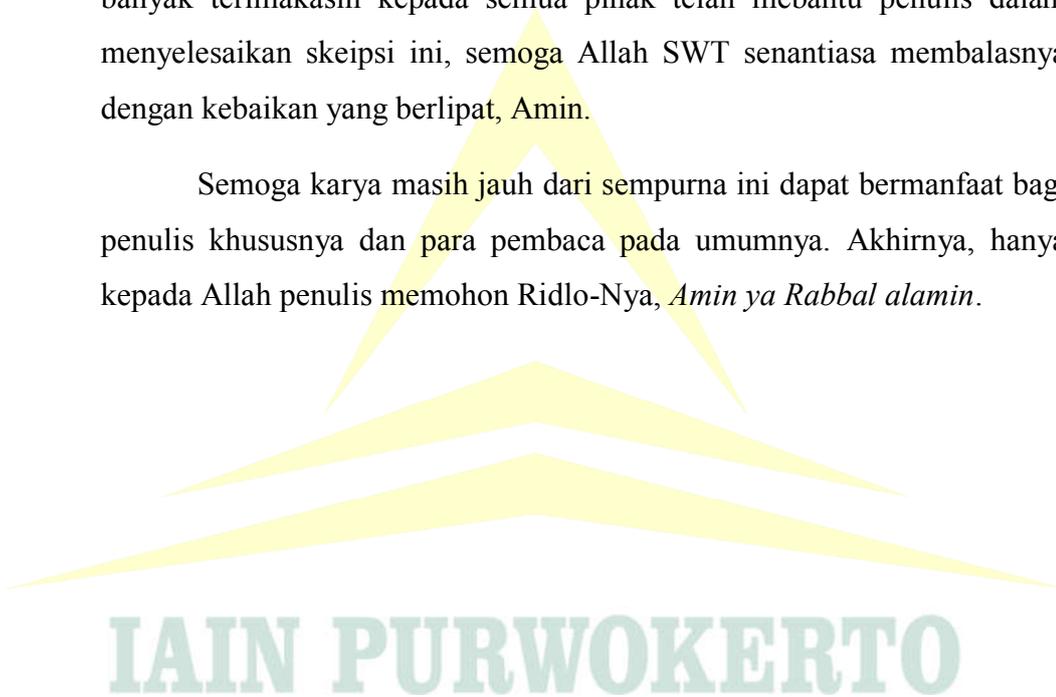
1. Pimpinan atau kepala RA Bani Malik Ledug memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-gurunya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam kegiatan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan yang dapat menunjang keterampilan dan kemampuann tutor seperti untuk diwajibkan mengikuti seminar tentang pendidikan agama islam, studi banding ke RA yang memiliki kualitas yang lebih dari RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas dalam hal pendidikan agama islam, terutama dalam menerapkan keimanan anak.
2. Hendaknya para guru dapat memahami mengenai karakteristik anak dan tujuan yang hendak dicapai sehingga tepat dalam menggunakan metode.
3. Untuk Pendidik RA Bani Malik Ledug Kembaran Banyumas juga harus lebih memperkaya metode-metode yang berkembang saat ini agar metode yang dipakai lebih bervariasi agar pembelajaran lebih menyenangkan dan anak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan juga sebaiknya memperhatikan seberapa besar dapat tercapai dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan anak dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan oleh guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'amin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya dengan pertolongan Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan yang berlipat, Amin.

Semoga karya masih jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis memohon Ridlo-Nya, *Amin ya Rabbal alamin*.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Asmawati, Luluk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Basyiruddin, Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Agama RI. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Center and Circle Time (BCCT)" Pendekatan Sentra dan Lingkungan*. Jakarta.
- Dharma, Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Diana, Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan "Beyond Centers And Circle Time (BCCT)" (pendekatan sentra dan lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Haenilah, Een Y. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Al Maarif.
- Masitoh & Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjend Pendidikan Islam Depag RI.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur. 2007. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar Latif, Zukhairina dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Namsa, Yunus. 2005. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Nashih 'Ulwan, Abdullah. 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.
- Otib Satibi, Hidayat. 2007. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patmonodewo, Soemarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Nusa & Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- R, Muslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Roqib, Mohammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Ru'yati. 2009. *Pendekatan Pembelajaran Sentra Ibadah Sebagai Pembentukan Sikap Religius Pada Anak Usia Dini*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- S. Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Stain Press.
- Suyadi & Maulidya Ulfa. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Sisdiknas. 2004. Amandemen. Jakarta: Sandro Jaya.
- Usman, Basyirudin. 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Yulianti, Dwi. 2010. *Belajar Sambil Belajar Sains di Taman kanak-Kanak*.
Jakarta: PT Indeks.

Yusuf, Syamsu. 2010. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Anak dan Remaja*.
Bandung: PT Rosdakarya.

Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

